

Sosialisasi Menumbuhkan Semangat Siswa Sekolah Dasar Dalam Mewujudkan Impian Bagi Masa Depan Yang Cemerlang di SD Plus Al-Muhajirin Purwakarta

Socialization Growing Enthusiasm of Elementary School Students in Realizing Dreams for a Bright Future at SD Plus Al-Muhajirin Purwakarta

**Hisny Fajrussalam¹, Alsina Raisa Dzakira Robbaniah², Annisa Windar Khasanah³,
Asri Apri Tri Lianti Putri⁴, Buldansyah⁵, Elviana Ramdayanti⁶**

¹⁻⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

Korespondensi penulis : hfajrussalam@upi.edu¹, 1909613@upi.edu², annisawindar29@upi.edu³,
asriapri@upi.edu⁴, buldansyah@upi.edu⁵, elvianara25@upi.edu⁶

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 22 Agustus 2023

Keywords: *Students, Elementary School, Dreams*

Abstract: *Dreams can be considered as dated hopes. Therefore, everyone should possess them in order to have life goals and work towards turning those dreams into reality. Dreams are like trees that continually grow – the more they are nurtured, cared for, and protected, the stronger their roots become, the lushier their leaves, and the more abundant their fruits. This also applies to children. Often, adults perceive children's dreams as mere fantasies, yet there are also many adults who have successfully realized their childhood dreams. This signifies that the dreams they have can develop and bring about impacts that children can experience in their interests during the learning process (Styawan et al., n.d.). Almost the majority of participants do not yet grasp the significance of their dreams and the benefits they will feel in the future. This study aims to provide an understanding to students regarding the concept of dreams and the benefits that will experience improvement. This can be proven by the students' self-confidence in writing down the dreams they want to achieve through the dream tree that has been provided. Therefore, university students conducting the socialization of dreams and aspirations to elementary school students can provide them with the motivation and inspiration to strive towards their dreams, aspirations, and hopes for the future. The hope is that this socialization activity can have a positive impact on students by equipping them with self-confidence in the dreams they aspire to.*

Abstrak

Impian bisa dikatakan sebagai harapan yang bertanggal. Oleh setiap itu, setiap orang harus memilikinya agar ada tujuan hidup untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan. Impian juga seperti pohon yang selalu bertumbuh, semakin dipupuk, dirawat, dijaga, maka akarnya akan semakin kuat, daunnya lebat, dan buahnya melimpah ruah. Begitu juga anak – anak. seringkali orang dewasa menganggap bahwa impian anak – anak hanya sekedar halusinasi belaka, namun tidak sedikit juga orang dewasa yang berhasil mewujudkan impian mereka sejak kecil. Itu berarti, impian yang mereka miliki dapat berkembang membawa dampak yang dapat dirasakan anak terhadap minat dalam proses belajar mereka. (Styawan et al., n.d.). Hampir sebagian besar peserta belum memahami arti pentingnya mimpi yang mereka miliki dan manfaat yang akan dirasakannya di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait konsep mimpi serta manfaat yang akan dirasakan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kepercayaan diri siswa dalam menuliskan impian yang ingin mereka capai melalui pohon impian yang telah disediakan. Dan oleh sebab itu mahasiswa melakukan sosialisasi tentang mimpi dan cita-cita kepada siswa sekolah dasar dapat memberikan siswa semangat dan motivasi belajar lebih dalam menggapai semua mimpi, cita-cita dan harapannya untuk masa depan. Harapannya kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan dampak baik bagi siswa dalam membekali siswa dengan rasa percaya diri terhadap mimpi yang siswa cita-citakan.

* Hisny Fajrussalam, hfajrussalam@upi.edu

Kata Kunci: Siswa, Sekolah Dasar, Impian

PENDAHULUAN

Setiap kehidupan manusia dibutuhkan yang namanya pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no.20 tahun 2003, pasal 1 ayat 4 mengatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Prasetyo, 2021).

Dengan pendidikan anak bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki melalui proses kegiatan belajar yang nantinya membantu individu memenuhi kualifikasi pekerjaan dasar dan membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pendidikan sejak usia kanak-kanak merupakan kesempatan emas bagi anak untuk mampu mengenal diri dan belajar tentang minat unik yang mereka miliki. Melalui pendidikan dapat membantu anak untuk mengakses cara mereka berpikir, melatih rasa, dan berperilaku yang nantinya dapat berkontribusi pada kesuksesan mereka (Pratama, A. 2018).

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki berbagai potensi atau kemampuan yang tersembunyi didalam diri mereka yang perlu untuk dikembangkan untuk kesuksesan hidupnya. potensi yang dimiliki anak juga membantu untuk mengenali diri sendiri dan meningkatkan cara berpikir mereka.

Setiap anak yang terlahir ke dunia memiliki karakter unik dan cerdas, serta bagaimana orang tua dan guru mampu menggali, menemukan, dan mengasah potensi terbaik yang dimiliki oleh seorang anak. Semakin cepat orang tua menemukan kemampuan anak, maka semakin cepat pula peluang anak untuk sukses di masa depan. Setiap anak pasti memiliki impian, impian bisa dikatakan sebagai harapan yang bertanggal. Oleh setiap itu, setiap orang harus memilikinya agar ada tujuan hidup untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan. Impian juga seperti pohon yang selalu bertumbuh, semakin dipupuk, dirawat, dijaga, maka akarnya akan semakin kuat, daunnya lebat, dan buahnya melimpah ruah. Begitu juga anak-anak. Seringkali orang dewasa menganggap bahwa impian anak-anak hanya sekedar halusinasi belaka, namun tidak sedikit juga orang dewasa yang berhasil mewujudkan impian mereka sejak kecil. Itu berarti, impian yang mereka miliki dapat berkembang membawa dampak yang dapat dirasakan anak terhadap minat dalam proses belajar mereka. (Styawan, dkk 2013)

Menumbuhkan semangat anak dalam menggapai impiannya sangat penting bagi anak, karena menyangkut tentang rencana yang akan dilakukan di masa mendatang. Menumbuhkan semangat siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan menumbuhkan impian. Dengan impian anak dapat memikirkan secara mendalam apa yang sebenarnya diinginkan dan diharapkan, impian yang telah dituliskannya bisa menjadi motivasi siswa dalam mendalami apa yang diminatinya. Orang dewasa berperan untuk melakukan upaya-upaya guna membangkitkan rasa percaya diri dalam menjalani kehidupan agar bisa menggapai mimpi – mimpinya (Ahyar, dkk 2020).

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, menumbuhkan semangat belajar anak dalam menggapai impian sangat memiliki peran penting dalam proses belajar anak sekolah dasar. Peneliti mengadakan sosialisasi untuk membantu siswa dalam memahami konsep pentingnya memiliki impian dan harapan dalam menjalani pendidikan. selain itu, siswa diajak untuk menuliskan impian-impian yang mereka inginkan agar dapat memotivasi belajar mereka serta menetapkan pendirian mereka dalam melakukan sesuatu.

METODE

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan secara langsung di SD Plus Al-Muhajirin Purwakarta alasan karena penulis ditempatkan mengabdikan di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian menggunakan metode pembelajaran sosialisasi, dengan sasaran peserta didik kelas 6 yang masih bimbang dengan impiannya di masa depan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri atas tiga tahapan yaitu, tahap pertama persiapan, tahap kedua pelaksanaan, dan tahap ketiga evaluasi dan pelaporan.

1. Persiapan

Tahapan perencanaan berisi penjabaran secara teoritis mengenai arti sebuah mimpi bagi anak sekolah dasar dengan menggunakan metode pembelajaran sosialisasi. Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ini agar anak sekolah dasar utamanya kelas 6 SD Plus Al-Muhajirin mengetahui arti pentingnya mimpi yang mereka miliki untuk kehidupan mereka di masa depan. Sesuai dengan rencana kegiatan, kegiatan pertama diawali dengan diskusi dengan peserta didik terkait pengetahuan mereka tentang mimpi. Berdasarkan hasil diskusi, peserta didik memahami arti mimpi hanya saja tidak secara teoritis. Maka selama sosialisasi berlangsung perlu pendampingan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi, berikut kegiatan yang dilaksanakan

- a. Pengarahan ihwal mengenai arti sebuah mimpi.
- b. Pengarahan dalam memperkuat mimpi dan cita-cita.
- c. Pelatihan dalam membuat daftar impian.

3. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan evaluasi dalam pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi terkait mimpi. Hal tersebut dilihat dari cita-cita yang mereka tulid di pohon impian. Sementara itu pelaporan kegiatan dilakukan secara tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan perencanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, dilakukan proses koordinasi dengan pihak sekolah dengan tujuan menyampaikan maksud dilaksanakannya pengabdian serta meminta perizinan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat, khususnya untuk melibatkan siswa kelas 6 sebanyak 50 orang untuk dijadikan peserta kegiatan. Berikut ini adalah kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

a. Pengenalan tentang konsep mimpi

Pada tahap ini kelompok pengabdian menghadirkan pembicara yang berkompetensi di bidangnya dalam menanamkan konsep tentang pentingnya memiliki impian bagi siswa di sekolah dasar. Siswa tampak antusias dan aktif selama sosialisasi berlangsung, serta siswa mulai mengerti tentang konsep mimpi yang telah di sampaikan oleh pembicara.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan (Dok. Pribadi, 2022)

b. Menyusun daftar mimpi melalui pohon impian

Siswa sebelumnya sudah mengenal dan memahami tentang konsep mimpi, selanjutnya pada tahap ini siswa menyusun daftar keinginan dan impiannya yang mereka tulis, kemudian menaruhnya pada pohon impian yang telah disiapkan oleh tim pengabdian. Kemudian beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan daftar impiannya guna memberikan semangat kepada peserta yang lain dalam mewujudkan mimpinya. Siswa sangat antusias dalam mengenali apa yang mereka harapkan di masa depan, harapan yang telah mereka simpan pada pohon impian akan menjadi modal awal siswa agar terus memperbaiki apa yang mereka inginkan.



Gambar 2. Kegiatan menulis pohon harapan (Dok. Pribadi, 2022)

Sosialisasi menumbuhkan semangat siswa sekolah dasar dalam mewujudkan impian siswa yang dapat memberikan dampak baik bagi peserta. Sebelum pelaksanaan kegiatan, hampir sebagian besar peserta belum memahami arti pentingnya mimpi yang mereka miliki dan manfaat yang akan dirasakannya di masa mendatang. Setelah pelaksanaan kegiatan, pemahaman siswa terkait konsep mimpi serta manfaat yang akan dirasakan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kepercayaan diri siswa dalam menuliskan impian yang ingin mereka capai melalui pohon impian yang telah disediakan. Selain itu, sosialisasi ini dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan semangat siswa untuk mewujudkan impian mereka. Hal ini selaras dengan penjelasan dari UUSPN yang menerangkan bahwa Pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan dasar untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta untuk mempersiapkan diri mengikuti pendidikan menengah (Prasetyo, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi tentang mimpi dan cita-cita kepada siswa sekolah dasar dapat memberikan siswa semangat dan motivasi belajar lebih dalam menggapai semua mimpi, cita-cita dan harapannya untuk masa depan. Diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan dampak baik bagi siswa dalam membekali siswa dengan rasa percaya diri terhadap mimpi yang siswa cita-citakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru dan siswa kelas 6 SD Plus Al-Muhajirin Kampus 1 Kabupaten Purwakarta yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian berupa sosialisasi ini, juga kepada seluruh pihak terkait yang telah memberikan bantuannya agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan sangat baik. Peneliti berharap apa yang disampaikan dapat bermanfaat bagi siswa dalam menggapai impiannya kelak.

DAFTAR REFERENSI

- Prasetyo, C. (2021). Bab 1: Pendahuluan. *Profil Kesehatan Kab.Semarang*, 41, 1–9.
- Styawan, B. dkk (2013) "Saomi (Saoeng Mimpi): Edukasi Cerdas Membangkitkan Jutaan Pelangi." *Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Program Kreativitas Mahasiswa - Pengabdian Kepada Masyarakat 2013, Jakarta, Indonesia, 2013*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Ahyar, J. dkk (2020). Membuat Pohon Harapan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Siswi SD 117516 Karang Sari Desa Parpaudangan. *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Malukussaleh, Lhokseumawe.
- Pratama, A. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Pokok Aksara Jawa untuk Siswa Kelas IV. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9(1), 2.